



KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 HU'U KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU DALAM MENGGAMBAR BENTUK

Sudarlin¹, Muh. Faisal², Andi Baetal Mukaddas³

¹²³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : sudarlin65@gmail.com, fysal@unismuh.ac.id, andi.baetal@unm.ac.id,

Abstract: *The main problem in this study concerns the ability of students to perform form drawing in the Cultural Arts subject for grade XI students at SMK Negeri 1 Hu'u, Dompu Regency. This research aims to improve students' learning outcomes in form drawing. The study employed a Classroom Action Research (CAR) design consisting of two cycles, with each cycle conducted in four meetings. The research procedures included planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 30 students of grade XI. The results showed that in the first cycle, only 13 out of 30 students (43.33%) achieved the Minimum Mastery Criteria (MMC), indicating a very low category, with a class average score of 56.50%, which had not yet met classical completeness. In the second cycle, 26 students (86.66%) achieved the MMC, and classical completeness was attained with an average score of 73.00%, categorized as high. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the direct instruction model improved students' learning outcomes in form drawing in the Cultural Arts subject for grade XI students.*

Keywords: *Form Drawing, Direct Instruction, Learning Process.*

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian yaitu bagaimana kemampuan menggambar bentuk untuk pelajaran seni budaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kabupaten Dompu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kabupaten Dompu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kabupaten Dompu sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 30 murid hanya 13 orang atau 43,33% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KMM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 56,50%. Sedangkan pada siklus II dimana dari 30 murid terdapat 26 orang atau 86,66% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73,00% atau berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar menggambar bentuk pelajaran seni budaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu melalui penerapan model pembelajaran langsung mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Menggambar Bentuk, Pembelajaran Langsung, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan memiliki kompetensi profesional. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran seni budaya—khususnya seni rupa—memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik melalui proses kreatif dan apresiatif. Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran seni rupa di sekolah menengah kejuruan adalah menggambar bentuk, yang menuntut penguasaan aspek teknis seperti perspektif, proporsi, komposisi, serta penggunaan media gambar secara tepat.

Namun, realitas pembelajaran menunjukkan bahwa mata pelajaran menggambar bentuk masih cenderung kurang mendapatkan perhatian optimal dibandingkan mata pelajaran lain, sehingga berdampak pada rendahnya penguasaan teknik dasar menggambar pada sebagian siswa. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran, strategi pedagogis, serta pemanfaatan media dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Dompu, dengan fokus pada analisis proses pembelajaran menggambar bentuk. Secara khusus, penelitian diarahkan pada dua aspek utama, yaitu kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip perspektif serta proses penyusunan komposisi objek dalam kegiatan menggambar bentuk. Kedua aspek tersebut dipandang sebagai indikator penting dalam menilai kualitas keterampilan visual dan pemahaman estetika siswa. Rumusan masalah penelitian menitikberatkan pada tingkat kemampuan teknis siswa serta dinamika proses belajar yang berlangsung dalam pembelajaran menggambar bentuk. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data empiris yang komprehensif mengenai penguasaan perspektif dan komposisi sebagai dasar evaluasi efektivitas pembelajaran seni rupa di SMK.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis, terutama dalam pengembangan model pembelajaran seni rupa yang lebih sistematis, kontekstual, dan berbasis kompetensi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademik di bidang pendidikan seni rupa, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran menggambar bentuk secara berkelanjutan. Secara konseptual, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan

pembelajaran menggambar bentuk tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan media pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas desain pembelajaran, pendekatan metodologis, serta intensitas latihan yang terstruktur dalam mengembangkan keterampilan visual peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai proses pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas XI. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara sistematis aktivitas belajar, strategi pembelajaran, serta capaian keterampilan visual siswa dalam penerapan prinsip perspektif, proporsi, dan komposisi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Dompu pada tahun ajaran 2013/2014. Populasi penelitian berjumlah 62 siswa yang tersebar dalam tiga kelas, sedangkan sampel ditentukan sebesar 50% dari populasi melalui teknik pengundian untuk memperoleh representasi karakteristik siswa secara proporsional.

Fokus penelitian diarahkan pada dua dimensi utama, yaitu proses dan hasil pembelajaran menggambar bentuk. Dimensi proses mencakup kehadiran, partisipasi, aktivitas, dan kreativitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung, sedangkan dimensi hasil mencakup kualitas karya berdasarkan indikator komposisi, ketepatan bentuk, perspektif, serta teknik gelap-terang (finishing). Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Pada tahap perencanaan dilakukan analisis kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pengembangan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan menggunakan strategi kognitif untuk melatih kemampuan berpikir visual dan pengolahan informasi visual siswa melalui praktik menggambar bentuk secara terstruktur, sedangkan tahap observasi dilakukan secara langsung untuk memantau dinamika proses belajar.

Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar seni rupa, lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa, serta dokumentasi karya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dokumentasi, dan penilaian performa karya, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan dukungan skala Likert untuk mengukur tingkat partisipasi dan kreativitas siswa. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan ketuntasan hasil belajar minimal 85% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65, aktivitas belajar minimal 70%, serta

respon positif siswa minimal 65%. Secara metodologis, penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran seni rupa perlu mengintegrasikan penilaian proses dan produk secara simultan guna memperoleh gambaran komprehensif tentang perkembangan kompetensi visual dan keterampilan teknis siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas secara terinci mengenai hasil tes dan nontes yang diperoleh selama penelitian berlangsung yang terdiri atas hasil analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil tes terbagi atas dua bagian, yaitu. Penelitian menggunakan nilai rata-rata hasil tes menggambar bentuk yang sudah dilakukan oleh guru sebagai nilai awal atau pertemuan untuk membandingkan nilai sehingga dapat ditentukan kriteria standar ketuntasan menggambar bentuk.

Hasil tes dan berupa keterampilan menggambar bentuk siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung dan media buku gambar disajikan dalam bentuk kuantitatif, sedangkan hasil penelitian perubahan perilaku siswa yang berupa nontes disajikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif. Hasil nontes diperoleh dari observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian keterampilan menggambar bentuk dengan model pembelajaran langsung dan media buku gambar dan pensil dapat dipaparkan sebagai berikut. Untuk mengetahui proses siswa dalam menggambar bentuk dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam tes menggambar bentuk dengan kriteria penilaian yaitu ketepatan bentuk, perspektif, proporsi, komposisi, gelap terang dan penyelesaian gambar.

Dari hasil tes belajar siswa diperoleh nilai statistik yang menunjukkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi menggambar bentuk pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, Tes hasil belajar menggambar bentuk siswa dinyatakan dalam kategori skor penguasaan siswa ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi skor ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Skor hasil belajar siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
------	----------	-----------	---------------

0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	17	56,67
55-65	Sedang	8	26,66
65-84	Tinggi	5	16,67
85-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil tes di atas, diperoleh oleh informasi bahwa skor hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu setelah proses belajar menggambar dengan model pembelajaran langsung dilaksanakan adalah 56%,00. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata kelas, tingkat penguasaan materi gambar bentuk pada pembelajaran seni budaya yang diajar sebesar 56%.

Sedangkan secara individual, skor yang dicapai responden tersebar dari skor minimal 46 dari minimal ideal yang mungkin dicapai 0 sampai dengan skor maksimum 67 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100 dengan rentang skor 59, Dari rentang skor yang diperoleh mengindikasikan bahwa skor perolehan responden tersebar dari skor sangat rendah sampai skor sangat tinggi. Kemampuan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dalam menggambar bentuk



Gambar 1.(Gambar Arif Rahman)

Gambar 2.(Gambar Fariansyah)

Dari data kemampuan kerja siswa di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu masih belum menguasai prinsip-prinsip dan teknik dalam menggambar bentuk.

1. Perspektif merupakan prinsip atau kaidah yang penting dalam menggambar bentuk atau melukis corak realis dan karenanya harus dipatuhi.
2. Proporsi Yang dimaksud dengan prinsip proporsi dalam menggambar bentuk adalah perbandingan bagian perbagian atau bagian dengan keseluruhan.
3. Komposisi di sebut juga susunan. Komposisi dalam menggambar bentuk dapat diartikan sebagai susunan atau letak objek gambar.
4. Gelap-terang benda akan terlihat oleh mata kita bila terkena cahaya. Bagian benda yang terkena cahaya akan tampak terang.

Data mentah proses menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap pemahaman perspektif.

Tabel 5. proses menggambar bentuk

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
0-34	Sangat Rendah	16	35,34
35-54	Rendah	10	33,33
55-64	Sedang	4	13,33
65-84	Tinggi	0	0
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan komposisi dalam menggambar bentuk siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Hu'u masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebanyak 26,67% siswa memperoleh nilai ≤ 5 , 53,33% memperoleh nilai 6, 16,67% memperoleh nilai 7, dan hanya 3,33% memperoleh nilai 8, serta tidak ada siswa yang mencapai nilai 9. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun komposisi objek secara optimal. Secara deskriptif kuantitatif, hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran langsung belum sepenuhnya meningkatkan kemampuan komposisi siswa, sehingga diperlukan penguatan

latihan dan strategi pembelajaran yang lebih terarah pada aspek organisasi visual dalam menggambar bentuk..

Tabel 6. hasil skor siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	9	30
35-54	Rendah	14	46,67
55-64	Sedang	5	16,67
65-84	Tinggi	2	13,33
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan bentuk siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Hu'u Kabupaten Dompu masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebanyak 30% siswa memperoleh nilai ≤ 5 , 46,67% memperoleh nilai 6, 16,67% memperoleh nilai 7, dan 13,33% memperoleh nilai 8, serta tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 9. Distribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa belum mampu menyelesaikan gambar bentuk secara optimal, terutama dalam aspek ketepatan bentuk dan penyusunan komposisi, yang ditandai oleh dominasi capaian nilai pada kategori menengah ke bawah.

Tabel 7 . Skor proses siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	8	26,67
35-54	Rendah	16	53,33
55-64	Sedang	5	16,67
65-84	Tinggi	1	3,33

85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan komposisi dalam menggambar bentuk siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Hu'u masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebanyak 26,67% siswa memperoleh nilai ≤ 5 , 53,33% memperoleh nilai 6, 16,67% memperoleh nilai 7, dan hanya 3,33% memperoleh nilai 8, serta tidak ada siswa yang mencapai nilai 9. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun komposisi objek secara optimal. Secara deskriptif kuantitatif, hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran langsung belum sepenuhnya meningkatkan kemampuan komposisi siswa, sehingga diperlukan penguatan latihan dan strategi pembelajaran yang lebih terarah pada aspek organisasi visual dalam menggambar bentuk.

Tabel 8. Tes Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	6	20
65-84	Tinggi	22	73,33
85-100	Sangat Tinggi	2	6,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil tes diatas diperoleh informasi bahwa skor hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu setelah proses belajar mengajar dengan model pembelajaran langsung yang dilaksanakan adalah 74,33 dari skor ideal yang mungkin di capai 100. ini menunjukan bahwa secara rata-rata kelas,

proses penguasaan terhadap pembelajaran gambar bentuk sebesar 74,33% dari keseluruhan pembelajaran yang telah diberikan. Sedangkan secara individual, skor yang dicapai responden tersebar dari skor maksimum 60 dari skor minimal ideal yang mungkin dicapai 0 sampai dengan skor maksimum 86 dari skor ideal yang mungkin di capai 100. Hasil kerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dalam menggambar bentuk.



Gambar 1.(Gambar: Arif Rahman)



Gambar 2.(Gambar: Fariansyah)

Data mentah proses menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap pemahaman perspektif.

Tabel 9. Skor Siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	10	33,33
65-84	Tinggi	18	60
85-100	Sangat Tinggi	2	6,67
Jumlah		30	100

Hasil skor siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa proses menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap

pemahaman perspektif, menuju bahwa ada 10 orang (33,33 %) yang mendapat nilai 7, ada 18 orang (60 %) yang dapat nilai 8, ada 2 orang (6,67 %) yang mendapat nilai 9 dan tak seorangpun yang mendapat nilai 5 dan 6. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dalam menggambar bentuk sudah mampu menyelesaikan gambar hingga selesai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapat nilai 7,8,9 dan tak seorangpun yang mendapat nilai 6 dan 5 kebawah.

Data mentah proses menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap pemahaman ketepatan bentuk.

Tabel 10. Skor Siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	11	36,67
65-84	Tinggi	16	53,33
85-100	Sangat Tinggi	3	10
Jumlah		30	100

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan bentuk dalam menggambar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Hu'u Kabupaten Dompu berada pada kategori baik. Sebanyak 53,33% siswa memperoleh nilai 8, 36,67% memperoleh nilai 7, dan 10% memperoleh nilai 9, serta tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 5 maupun 6. Distribusi nilai tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah mampu menyelesaikan gambar bentuk secara tepat dan proporsional. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap ketepatan bentuk dalam proses menggambar telah berkembang dengan baik, ditandai oleh dominasi capaian nilai pada kategori menengah ke atas. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa proses pembelajaran menggambar bentuk telah memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan teknis siswa, khususnya dalam aspek ketepatan bentuk dan penyusunan komposisi.

Tabel 11. Skor Siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	11	36,67
65-84	Tinggi	17	56,67
85-100	Sangat Tinggi	2	6,66
Jumlah		30	100

Hasil skor siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa proses menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap pemahaman ketepatan bentuk, menunjukkan bahwa ada 11 orang (36,67%) yang mendapat nilai 7, ada 17 orang (56,67%) yang mendapat nilai 8, ada 2 orang (6,60%) yang mendapat nilai 9 dan tak seorang pun yang mendapat nilai 5 dan 6. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dalam menggambar bentuk sudah mampu menyelesaikan gambar hingga selesai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapat nilai 7,8,9 dan tak seorangpun yang mendapat nilai 6 dan 5 kebawah. Berdasarkan skor hasil belajar siswa yang diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung yaitu sebesar 74,33. Setelah dikategorisasikan berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat penguasaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu berada pada kategori *tinggi*. Untuk melihat peningkatan hasil belajar menggambar bentuk siswa melalui penerapan model pembelajaran langsung berdasarkan hal tes utama akan disajikan secara sederhana pada tabel berikut:

Tabel 12. Skor Rata-Rata Siswa

NO	Hasil Tes	Jumlah	Skor
----	-----------	--------	------

		Siswa	Ideal	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	Pertemuan I	30	100	67	46	56,50
2	Pertemuan II	30	100	86	60	73,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu yang dilaksanakan dalam dua pertemuan mengalami peningkatan dari skor rata-rata sebesar 56,50 menjadi 73,00 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Dari hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu melalui penerapan model pembelajaran langsung. Adapun refleksi yang terjadi selama proses pembelajaran dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari awal penelitian berlangsung hingga berakhirnya tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa yaitu:

1. Perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar pada pembelajaran seni budaya pada materi menggambar bentuk ditandai dengan kemauan siswa yang aktif pada saat proses menggambar bentuk yaitu sekitar 10-12 orang siswa.
2. Keberanian siswa untuk memberi tanggapan terhadap gambar bentuk siswa lainya hanya berkisar 1-2 orang siswa.
3. Dorongan dan perhatian siswa untuk memperbaiki kesalahan pada gambar bentuk siswa lainnya berkisar 8-10 orang siswa, hal ini menunjukan siswa maupun berkerja sama dan berinteraksi dengan siswa lainnya.
4. Proses siswa untuk menyelesaikan gambar bentuk dengan benar ini masih terbatas pada siswa yang tergolong pintar yaitu sekitar 1-3 orang siswa.
5. Frekuensi kehadiran siswa tergolong tinggi, karena hannya 2 orang yang tidak hadir selama pelaksanaan proses belajar.

Akan tetapi masih ada sekitar 5-7 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran. Data mentah sikap siswa dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Tabe 13. skor sikap siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	2	6,67
35-54	Rendah	4	13,33
55-64	Sedang	8	26,67
65-84	Tinggi	12	40
85-100	Sangat Tinggi	4	13,33
Jumlah		30	100

Hasil skor siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa sikap siswa dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, menunjukkan bahwa ada 2 orang (6,67%) yang mendapat nilai 5 kebawa, ada 4 orang (13,33%) yang mendapat nilai 6, ada 8 orang (26,67%) yang mendapat nilai 7, ada 12 orang (40%) yang mendapat nilai 8 dan 4 orang (13,33%) yang mendapat nilai. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap sikap siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang bagus. Hal ini dapat dilihat besarnya jumlah siswa yang mendapat nilai 5, 6, 7, 8 dan hanya 4 orang yang mendapat 9.

1. Perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal semakin sekitar 18-22 orang siswa. Selain itu perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar semakin meningkat terutama pada saat penyajian materi berlangsung.

2. Keberanian siswa yang semakin meningkat untuk menyelesaikan gambar bentuk yang diberikan terutama dalam pengambilan objek dan pemberian gelap terang pada gambar. Siswa yang memberanikan diri untuk menyelesaikan gambar bentuk berkisar 10-15 orang selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, proses siswa untuk menyelesaikan gambar bentuk dengan benar berkisar 8-10 orang siswa dan tidak lagi terbatas pada siswa yang tergolong pintar. Siswa yang mempunyai proses sedang mengalami peningkatan dimana mereka sudah mampu untuk menyelesaikan gambar bentuk. Nama siswa yang menanggapi gambar bentuk dari siswa lain hampir secara keseluruhan.
3. Dorongan dan perhatian siswa untuk memperbaiki kesalahan pada gambar bentuk memperlihatkan kemajuan disebabkan karena adanya perhatian dengan pengembalian tugas dengan memberikan komentar pada gambar bentuk siswa lainnya. Hal tersebut memberikan perubahan kepada jumlah siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan gambar bentuk siswa yaitu tinggal 2 orang siswa. Hal ini juga menyebabkan proses siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya terjadi peningkatan.
4. Kehadiran siswa pada pertemuan ini hampir mencapai 100%, itu pun siswa yang tidak hadir dengan alasan tertentu yaitu hanya yang tidak hadir 1 orang. Secara keseluruhan, siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi dan penyelesaian gambar bentuk berlangsung hingga akhir pertemuan pada kelas ini tidak ada.

Data mentah sikap siswa dalam proses belajar mengajar Menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Tabe 14. skor sikap siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	2	6,66
55-64	Sedang	8	26,67
65-84	Tinggi	14	46,67

85-100	Sangat Tinggi	6	20
Jumlah		30	100

Hasil skor siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa sikap siswa dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, menunjukkan ada 2 orang (6,66%) yang mendapat nilai 6, ada 8 orang (26,67%) yang mendapat nilai 7, ada 14 orang (46,67%) yang mendapat nilai 8, ada 6 orang (20%) yang mendapat nilai 9. Hasil refleksi tersebut diatas menjadi dasar acuan dilanjutkannya pelaksanaan tindakan. Oleh karena itu penelitian perlu merancang dan melakukan tindakan baru untuk menyikapi permasalahan yang dikemukakan pada proses pembelajaran seni budaya menggambar bentuk siswa.

1. Mencegah siswa tertentu mendominasi jalannya diskusi dan mendorong semua siswa untuk aktif, bertanggung jawab, bekerja sama, dan penuh kepedulian dengan siswa lainnya.
2. Mengarahkan siswa agar masing-masing bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri maupun pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang di berikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada siswa lainnya. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain.
3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya, menjawab dan menanggapi hasil diskusi dengan cara menyampaikan tujuan utama dari diskusi adalah untuk menyelesaikan masalah dalam menggambar bentuk secara bersama – sama.
4. Memberikan peluang yang sama kepada siswa untuk bertanya, menjawab atau menanggapi, sementara yang lain boleh bertanya atau menanggapi gambar bentuk siswa.
5. Memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan, begitu pula siswa yang memberikan komentar atau tanggapan. Serta memberikan penghargaan pada kelompok yang memberikan komentar yang baik.

Tindakan baru yang telah dirancang oleh peneliti selajutnya akan diaplikasikan, dan diharapkan dapat mempengaruhi tingkatan dalam hal aktivitas belajar siswa selama

proses pembelajaran berlangsung sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi hal belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Data mentah refleksi siswa dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Tabel 15. Skor hasil refleksi siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	2	6,67
35-54	Rendah	4	13,33
55-64	Sedang	18	60
65-84	Tinggi	6	20
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Hasil skor siswa pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil refleksi dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, menunjukkan bahwa ada 2 orang (6,67%) yang mendapat nilai 5 kebawah, ada 4 orang (13,33%) yang mendapat nilai 6, ada 18 orang (60%) yang mendapat nilai 7, ada 6 orang (20%) yang mendapat nilai 8 dan tak seorangpun yang mendapat nilai 9. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terdapat penilaian refleksi siswa dalam proses belajar mengajar belum bagus. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapat nilai 5,6,7 8 dan tak seorangpun yang mendapat nilai 9. Melainkan siswa yang selama ini diam memperlihatkan keberanian untuk bertanya mampu mengajukan pendapatnya mengenai gambar bentuk temanya. Proses siswa dalam menerima materi pelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya siswa meminta penjelasan ulang materi yang sudah diberikan dan siswa sudah mampu untuk menggambar bentuk dengan benar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas belajar mengajar ini semakin baik dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Data mentah refleksi siswa dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu.

Tabel 16 skor hasil refleksi siswa

Skor	Kategori	Ffekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	12	40
65-84	Tinggi	16	55,33
85-100	Sangat Tinggi	2	6,67
Jumlah		30	100

Hasil skor siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil refleksi dalam proses belajar mengajar menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, menunjukkan bahwa ada 12 orang (40%) yang mendapat nilai 7, ada 16 orang (55,33%) yang mendapat nilai 8, ada 2 orang (6,67%) yang mendapat nilai 9, dan tak seorangpun yang mendapat 6 dan 5 kebawah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu terhadap penilaian refleksi siswa dalam proses belajar mengajar sudah bagus. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapat nilai 7 8 dan 9.

Hal-hal lain yang ditemukan

Hasil observasi selama proses pembelajaran menggambar bentuk dengan penerapan model pembelajaran langsung menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek afektif dan partisipasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Hu'u. Peningkatan tersebut tercermin dari berkembangnya semangat, antusiasme, serta keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tugas menggambar bentuk yang diberikan. Selain itu, motivasi dan minat belajar siswa mengalami perkembangan yang positif, ditandai dengan berkurangnya aktivitas di luar konteks pembelajaran serta meningkatnya inisiatif siswa dalam mengajukan pertanyaan, meminta bimbingan, dan memperdalam

pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, terarah, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi keterampilan visual. Di samping itu, penerapan model pembelajaran langsung juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan karya menggambar bentuk secara optimal. Siswa yang sebelumnya ragu terhadap kemampuan dirinya mulai menunjukkan keberanian dalam mengekspresikan hasil kerja serta melakukan perbaikan berdasarkan arahan guru. Interaksi akademik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap karya teman mendorong terbentuknya komunikasi yang lebih partisipatif dan kolaboratif, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil karya, tetapi juga pada pengembangan sikap kritis, apresiatif, dan keterampilan sosial dalam pembelajaran seni rupa.

Setelah diamati dan diskusikan serta dilakukan refleksi selama pelaksanaan penelitian tindakan di lapangan, maka dipaparkan sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan pembelajara langsung terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u KecamatanHu'u Kabupaten Dompu terhadap, Siswa lebih cepat memahami apa yang telah diberikan oleh Guru.
2. Proses hasil belajar siswa pada pemahaman perspektif, ketepatan bentuk dan penempatan komposisi dalam menggambar bentuk dapat ditingkatkan melalui pembelajaran langsung. Guru dapat merancang strategi kegiatan pembelajaran dan melakukan eksperimen dalam setiap pertemuan, sehingga anak tidak bosan mengikuti pembelajaran. Pada awal masih ada anak tanpa segan-jah atau takut dan tidak serius mengikuti proses pembelajaran, namun dengan segala bentuk eksperimen yang telah dilakukan guru, minat serta semangat murid proses sehingga akhirnya akan meningkatkan kreatifitas murid serta proses akademik mereka terutama memahami perspektif, ketepatan bentuk dan komposisi terhadap menggambar bentuk sebagai dasar atau pondasi utama dalam menggambar selanjutnya.

3. Murid mampu mengembangkan ide dalam menggambar bentuk dengan Bekerja sama dengan diadakan pembelajaran kelompok. Hal ini disebabkan murid merasa bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing dan ingin menunjukkan persaingan positif dan kekompakan terhadap materi yang disajikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya proses menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, maka berikut ini akan ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dengan berjalan cukup baik. Beberapa unsur yang menunjang pelaksanaan tersebut adalah kondisi ruangan yang cukup luas. Dalam pemberian tugas menggambar bentuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu cukup mampu menggambar bentuk. Ini ditandai dengan skor rata-rata siswa dalam tes gambar kubus dan tabung yang mendapat nilai 6 sebanyak 6 siswa, nilai 7 sebanyak 22 siswa, nilai 8 sebanyak 2 siswa dan tidak seorangpun mendapat nilai 5 kebawah.
2. Berdasarkan hasil mengamatan peneliti dilapangan dalam menggambar bentuk, khususnya pemahaman perspektif, ketetapan bentuk dan penempatan komposisi secara umum siswa sudah mampu dan dapat menyelesaikanya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Very. 2004 “ *Cara Mudah Menggambar Pakai Pensil*”. Jakarta: Kawan Pustaka.
- AnggaPriantna, S.DKV. 2011. *Jago Gambar pake Pensil dan Nol*. Jakarta: Wahyu Media
- Darmawan, Budiman.1984. *Penuntun Pelajaran Seni Rupa*. Bandung: Ganeca Exact.
- Dharmawan,1988.*Pengantar pendidikan Seni Rupa untuk SMK Kelas 1 Program Inti*.Bandung: CV. Armico.
- Faisal, Muh. 2013. *Desain Dasar Dwimatra*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rachmat Suhermawan, Rizal ArdhyaNugraha. 2009. *Seni Rupa untuk SMP/MTsKelas VII, VIII, IX*, Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia. SoedarsoSP, 1986, *Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Dayar Sana
- Soetjipto,Katjik. 1989. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*.Jakarta:Depdikbud dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi proyek
- Tim Abdi Guru Ali.2006. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VII*.Jakarta: Erlangga LembagaPendidikan Tenaga Kependidikan.
- (<http://rifqirasyad.blogspot.com/2012/01/gambar-bentuk.html>). Diakses pada tanggal 13febuari 2014
- (<http://id.Wikipedia.Org/wiki/anatomi>).Diakses pada tanggal 20 febuari 2014.
- (www.alikota-artgallery.com/2011/06/teknik_menggambar-bentuk.html).Diakses pada tanggal 17 Desember 2013
- (www.shvoong.com/social-sciences/psychology/2266274-definisi-kemampuan). Diaksespada tanggal 17 desember 2013.